

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang. *Peran Pendamping Pendampingan Relawan Anak Sumatera Selatan (RASS) dalam Membentuk Moral Anak Marjinal di Kertapati Palembang*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana moral anak marjinal sebelum adanya pendampingan Relawan Anak Sumatera Selatan (RASS), untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pendampingan Relawan Anak Sumatera Selatan (RASS) dalam membentuk moral anak marjinal, untuk mengetahui bagaimana Peran Pendampingan Relawan Anak Sumatera Selatan (RASS) dalam membentuk moral anak marjinal. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif atau penelitian lapangan, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena. Subjek penelitian ini adalah anak dan Pendamping Relawan Anak Sumatera Selatan (RASS), yang terdiri dari 5 orang yaitu: 2 anak dan 3 pendamping, dan yang menjadi obyeknya adalah moral anak marjinal di Kertapati Palembang. Alat pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu; reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini sebelum dilakukan pendampingan moral anak Marjinal masih rendah, yaitu: tidak merasa percaya diri, sulit untuk meminta maaf, tidak peduli terhadap sesama. Pelaksanaan pendampingan Relawan Anak Sumatera Selatan (RASS) menggunakan langkah-langkah yakni assesmen, sosialisasi, konseling. Sedangkan setelah adanya peran pendampingan Relawan Anak Sumatera Selatan (RASS) moral anak marjinal meningkat dengan adanya perubahan yaitu: dari tidak memiliki rasa percaya diri menjadi lebih percaya diri, adanya rasa bersalah ketika melakukan kesalahan, meningkatnya prestasi belajar, mengembangkan kemampuan.

Kata kunci: pendampingan, moral anak marjinal